



► MUSDA PPNI JOGJA 7 0C 40H

## Perawat Jadi Garda Terdepan Pembangunan Kesehatan

JETIS—Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Jogja menggelar Musyawarah Daerah (Musda), Sabtu (3/9). Gelaran lima tahunan yang bertujuan untuk menentukan pengurus dan program PPNI Jogja ini, dibuka oleh Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi.

Sumadi menaruh harapan besar pada Musda PPNI Jogja ini. “Saya harap ada program-program unggulan untuk pembangunan kesehatan yang bisa dibuat pada Musda ini,” katanya.

Sumadi menyebut Pemkot Jogja bersedia bersinergi dengan PPNI, terutama dalam menjalankan program kesehatan bersama. “Nanti Pemkot Jogja siap bantu dan bersinergi menjalankan program bersama,” jelasnya.

Pandemi Covid-19, menurut Sumadi, menegaskan peran penting perawat. “Mereka ini ketika semua orang



Harian Jogja/Triyo Handoko

**Pj Wali Kota Jogja Sumadi** (*memukul gong*) saat membuka Musda PPNI Jogja di Hotel Santika, Sabtu (3/8).

diminta jaga jarak malah mendekat untuk memberikan perawatan, saya memberikan apresiasi sebesar-besarnya pada perawat di Jogja yang telah banyak berjuang hingga pandemi mulai melandai,” ujarnya.

Musda PPNI Jogja berlangsung

di Hotel Santika, Jogja pada Sabtu-Minggu (3-4/9). Ketua Panitia Musda Subworo Hadi menyebut gelaran tersebut mundur dari jadwal semestinya yaitu tahun lalu.

Subworo menyebut anggota PPNI Jogja sekitar 3.971 orang. “Jumlahnya

fluktuatif sesuai perpindahan tugas perawat,” katanya. Selain Musdar, seminar keperawatan juga digelar oleh PPNI Jogja dalam kegiatan tersebut.

“Kami ambil tema seminar terkait dengan aspek legal etik dalam praktik perawat, supaya peserta dapat modal ilmu baru,” ujar Hadi. Kegiatan yang dilakukan secara hibrida tersebut diikuti oleh pengurus-pengurus komisariat PPNI Jogja.

Ketua PPNI Jogja Edi Sumbodo menjelaskan tema Musda kali ini adalah *Perawat Bersama Rakyat Menuju Yogyakarta Sehat dan Hebat*. “Tema ini diangkat untuk menekankan pentingnya perawat dalam menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dan andilnya dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan,” katanya.

(Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005